

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA CALON PENGANTIN DI KUA PRAMBANAN TAHUN 2010

Katri Andini S¹, Vivian Nanny LD², Ratih Kumoro Jati³

INTISARI

Latar Belakang: Pendidikan dan pemeriksaan kesehatan reproduksi pranikah penting untuk mendeteksi penyakit secara dini dan meningkatkan kualitas calon keluarga. Materi pemberian kursus pranikah antara lain program kesehatan reproduksi tentang upaya menjaga kesehatan ibu hamil, melahirkan, pentingnya program Keluarga Berencana (KB), hukum syariah tentang perkawinan dalam Islam, serta manajemen keuangan (BKKBN, 2009). Namun hal ini tidak sepenuhnya mendapatkan perhatian dari calon pengantin. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis didapatkan hasil bahwa, 5 calon pengantin yang berpendidikan SMA masing- masing dapat menjawab 100% pertanyaan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di Kantor Urusan Agama Prambanan pada tahun 2010.

Metode Penelitian: Jenis penelitian Survei analitik, pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian KUA Prambanan. Subyek penelitian 30 Responden, teknik sampling adalah *accidental sampling*. Data primer diperoleh langsung dari responden. Analisis data *Persentase* dan *Kendall Tau*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan uji korelasi *Kendall Tau*, diperoleh nilai $\rho = 0,03 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi $\tau > \tau$ tabel ($0,334 > 0,332$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan.

Kesimpulan: Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada calon pengantin di KUA Prambanan tahun 2010.

Kata Kunci: pendidikan, pengetahuan, kesehatan reproduksi, calon pengantin

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes A. Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing I Karya Tulis Ilmiah

³ Dosen Pembimbing II Karya Tulis Ilmiah

RELATIONSHIP THE LEVEL OF EDUCATION BY LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH ON THE KUA PRAMBANAN

YEAR 2010

Katri Andini S¹, Vivian Nanny LD², Ratih Kumoro Jati³

ABSTRACT

Background: Education and reproduction of pre-marital health examinations necessary to detect the disease early and improve the quality of prospective families. Provision of pre-marital course materials include reproductive health programs about efforts to maintain the health of pregnant women, childbirth, the importance of family planning program (KB), sharia law on marriage in Islam, as well as financial management (BKKBN, 2009). But this does not fully get the attention of prospective brides. From the preliminary study conducted authors derived that, five high school-educated bride who can answer each question 100%.

Objective: To determine the relationship between level of education by level of knowledge about reproductive health at the Office of Religious Affairs of Prambanan in the year 2010.

Method: The study was an analytic survey, a cross sectional approach. KUA research locations Prambanan. Respondents 30 research subjects, the sampling technique was accidental sampling. The primary data obtained directly from respondents. Percentage of data analysis and the Kendall Tau.

Results: Based on statistical calculation using Kendall Tau correlation test, $\rho = 0.03$ the value of $\rho < \tau_{table} > 0.05$ and correlation coefficient $\tau = 0.332$ so that it can be concluded there is a correlation $> (0.334$ between level of education by level of knowledge.

Conclusion: There is a relationship between level of education by level of knowledge about reproductive health at Prambanan KUA bride in 2010.

Keywords: education, knowledge, reproductive health, the prospective bride

¹ Student DIII Midwifery STIKES A. Yani Yogyakarta

² Conselor I for Scientific Writing

³ Conselor II for Scientific Writing